

Sejarah ALKO

Written by Administrator

Wednesday, 01 December 2010 22:40

ALKO Bandung merupakan salah satu klub bola voli amatir tertua di Jawa Barat. Klub ini lahir ketika perkumpulan bola voli SIRNA GALIH bubar pada tahun 1976. Saat itu beberapa pengurus, pendiri dan pembina, diantaranya Ronny SA., Arthur Tobing, Gugi Gustaman, Endang Bagio, Bambang Ruhiyat dan memproklamirkan berdirinya ALKO. Nama ALKO sendiri merupakan singkatan dari “Alat Komunikasi Olah Raga”.

Di masa awalnya, klub bola voli ALKO sempat bekerjasama dengan perusahaan alat olah raga MOLTEN, sehingga pada waktu itu dikenal sebagai Klub Bola Voli MOLTEN ALKO. Dalam perjalanannya, MOLTEN ALKO menghadapi kendala dan hambatan finansial, sehingga ALKO kembali berjalan mandiri.

Dalam kemandiriannya, ALKO tetap eksis dalam pembinaan perbola-volian. Ini ditandai dengan diraihnya beberapa predikat juara untuk tingkat regional. Disamping itu, ALKO tetap pula secara konsisten menyumbangkan atlet-atlet senior dan juniornya untuk memperkuat Jawa Barat maupun Nasional.

Pada saat diketuai oleh H. Moch. Sanusi, ALKO berhasil mengadakan Kejuaraan Piala ALKO yang merupakan kejuaraan bola voli Putri se-Jawa, pada tanggal 23 - 27 Februari 1992. Event ini menunjukkan eksistensi Klub Bola Voli ALKO Bandung yang tetap kokoh dalam kancah perbola-volian pada era tersebut.

Kemudian pada tanggal 1 Pebruari 1997, H. lim Suryadiredja terpilih menjadi Ketua Umum ALKO Bandung menggantikan H. Moch. Sanusi. Pada masa kepengurusan ini, komitmen yang kuat dalam pembinaan dunia voli membawa ALKO menjalin hubungan kerjasama dengan TELKOM DIVISI REGIONAL III JAWA BARAT. Dari kerjasama ini lahirlah SEKOLAH BOLA VOLI ALKO TELKOM (SBVAT) pada tanggal 16 September 1998. Selain itu disepakati pula penggabungan nama menjadi Klub Bola Voli ALKO TELKOM.

Pada

